

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil peneliti dan analisa yang telah peneliti lakukan mengenai Pelaksanaan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Kontrasepsi Program Keluarga Berencana (KB) pada Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana kota Pekanbaru dapat diambil kesimpulnya terhadap pelaksanaan yang diberikan pada masyarakat kota pekanbaru, hal ini dapat dilihat dari :

1. Pelaksanaan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Kontrasepsi program Keluarga Berencana (KB) di Kota Pekanbaru.
  - a. Penggerakan dalam pelaksanaan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) di Kota Pekanbaru dari segi melakukan sosialisasi telah dilaksanakan oleh Dinas Pengendalian penduduk dan Keluarga Berencana namun masih terdapat masyarakat yang belum merasakan sosialisasi didaerah mereka, dapat dibuktikan kurangnya partisipasi dan minat masyarakat untuk menggunakan kontrasepsi, sedangkan dari segi membimbing peserta KB telah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan kebutuhan dan kesehatan peserta KB. Hal ini dapat dibuktikan dengan tindakan yang dilakukan tim medis dalam melakukan bimbingan peserta KB dalam menggunakan alat kontrsepsi serta dari segi menggerakkan pihak lain telah terlaksana dengan baik dapat dibuktikan adanya kerja sama antara Dinas Pengendalian

Penduduk dan Keluarga Berencana dengan tim medis yang ada di daerah-daerah yang membantu jalannya pergerakan program keluarga Berencana.

- b. Konseling yang dilakukan oleh Dinas Pengendalian penduduk dan Keluarga Berencana Kota Pekanbaru terhadap pelaksanaan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) kontrasepsi di Kota Pekanbaru dari segi mekanisme operasional pelayanan dasar telah dilaksanakan dengan baik sesuai ketentuan dan ketetapan dari Peraturan Pemerintah. Namun dalam pelaksanaan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) kontrasepsi masih belum memenuhi kebutuhan masyarakat untuk memperoleh informasi lebih luas dan jelas. Hal ini dibuktikan dengan ketersediaan sarana pendukung masih terbatas dilapangan dan media informasi yang belum memadai.
- c. Pendampingan yang dilakukan oleh Dinas Pengendalian Penduduk dan keluarga Berencana Kota Pekanbaru terhadap peserta keluarga berencana dilihat dari segi mengawal jalannya pelaksanaan kontrasepsi pada peserta KB telah dilaksanakan dengan baik, hal ini dibuktikan dengan pemilihan metode kontrasepsi yang tepat dan layak bagi peserta. Lalu dari segi memfasilitasi pelaksanaan bagi peserta KB dengan persediaan alat kontrasepsi yang masih belum cukup untuk memenuhi kebutuhan peserta Keluarga Berencana.
- d. Tindakan Pengawasan yang dilakukan Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Pekanbaru bertujuan meninjau dan membandingkan pelaksanaan kebijakan dengan hasil dan dampak dari pengetahuan dan pendidikan untuk menguasai materi secara jelas dan luas

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) kontrasepsi kepada masyarakat sebagai peserta Keluarga Berencana. Hal ini dibuktikan Penguasaan materi oleh tenaga ahli yang masih kurang untuk menjawab pertanyaan dan keluhan masyarakat di Kota Pekanbaru.

2) Kendala – Kendala pelaksanaan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Kontrasepsi Program Keluarga Berencana (KB) Pada Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Pekanbaru adalah

- a. Kendala yang dihadapi adalah Masalah Kehidupan dan waktu oleh masyarakat untuk mengikuti kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) kontrasepsi bagi peserta Keluarga Berencana baru maupun aktif, keinginan masyarakat yang masih sibuk dengan kehidupan keluarga mereka.
- b. Kendala yang dihadapi adalah Sumber Daya Manusia, dimanajumlah tenaga ahli masih terbatas dan kurangnya pelatihan dan pendidikan terhadap tenaga ahli dilapangan sehingga rendahnya pengetahuantenaga ahli untuk memberikan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Kontrasepsi. Tenaga ahli yang ada berjumlah 26 orang dari 83 Kelurahan yang ada dikota Pekanbaru. Hal ini dibuktikan Penguasaan materi oleh tenaga ahli yang masih kurang untuk menjawab pertanyaan dan keluhan masyarakat di kota Pekanbaru.

## 6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis, maka saran – saran yang akan disampaikan Penulis kepada aparaturnya Dinas Pengendalian Penduduk

dan Keluarga Berencana Kota Pekanbaru dan Tenaga ahli penyuluh lapangan sebagai berikut :

1. Kepala Dinas dan staff Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Pekanbaru untuk meningkatkan pelaksanaan komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Kontrasepsi pada program Keluarga Berencana sehingga partisipasi dan pengetahuan masyarakat terhadap penggunaan kontrasepsi yang sesuai kebutuhan, norma, agama, kesehatan dan adat.
2. Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Pekanbaru dan Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) mampu memberikan pelayanan Keluarga Berencana yang baik demi memenuhi kebutuhan masyarakat sesuai hak – hak pelayanan dasar.
3. Mampu berkoordinasi antara Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Pekanbaru dan pihak lain untuk mengatasi kendala –kendala yang dihadapi pelaksanaan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Kontrasepsi secara bersama – sama untuk menambah kepercayaan masyarakat terhadap penggunaan kontrasepsi. Sehingga bisa meningkatkan partisipasi masyarakat untuk mengatasi angka kematian ibu, angka kematian bayi dan tetap menjaga kesehatan reproduksi peserta Keluarga Berencana

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.